

Eksplorasi Academic Hardiness pada Mahasiswa

Marshanda Elena Sutanto*¹
Universitas Udayana Bali

Firmanto Adi Nurcahyo
Universitas Udayana Bali

Abstract. Academic hardiness is a personality trait where people can suppress the negative effect of academic pressure and perceive academic pressure as a challenge. Academic hardiness is important to students because it can help them through college. This study aims to describe different levels of academic hardiness in various backgrounds such as students who does part time, student who works, graduate students, and difference between academic hardiness in woman and man. This study uses literature with narrative review as a design. The result of this study mainly show that students tend to have high academic hardiness. Academic hardiness is an important thing to student as it will help them to see assignments as something challenging that needs to be finished.

Keywords: academic hardiness, academic pressure, college students

Abstrak. Academic hardiness merupakan tipe kepribadian dimana individu dapat menahan efek negatif yang muncul akibat tekanan akademik. Individu dengan academic hardiness akan memandang tekanan akademik sebagai sebuah tantangan yang ingin dilakukan. Academic hardiness merupakan hal yang penting untuk membantu mahasiswa menjalani masa perkuliahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat academic hardiness mahasiswa dalam beberapa konteks seperti mahasiswa rantau, mahasiswa bekerja, mahasiswa pascasarjana, hingga perbedaan pada mahasiswa wanita dan pria. Penelitian ini merupakan penelitian *literature review* dengan desain *narrative review*. Hasil penelitian menunjukkan academic hardiness mahasiswa secara umum memunjukkan kategori yang tinggi. Academic hardiness perlu terus dikembangkan sehingga mahasiswa mampu melihat kesulitan tugas sebagai tantangan untuk diselesaikan.

Kata kunci: ketangguhan akademik, tekanan akademik, mahasiswa

¹ **Korespondensi:** Marshanda Elena Sutanto. Universitas Udayana. Jl. Raya Kampus UNUD, Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung-Bali-80361. Email: sansansutanto33@gmail.com

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk didapatkan oleh semua manusia, pendidikan adalah proses berubahnya sikap dan perilaku karena adanya suatu hal yang dipelajari (Fitri, 2021). Pendidikan dibutuhkan di Indonesia agar setiap individu nantinya dapat mengembangkan potensi dirinya hingga memiliki keterampilan untuk dirinya dan masyarakat di sekitarnya. Di Indonesia, tingkat pendidikan formal yang harus diikuti oleh individu adalah taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Tentunya semakin tinggi tingkat pendidikan maka tantangan yang akan dihadapi oleh individu akan semakin meningkat, untuk menghadapi tantangan akademik ini tentu saja individu perlu untuk meningkatkan tidak hanya kemampuannya namun juga ketahanannya secara psikologis. Di perguruan tinggi, berbagai macam tantangan akan dihadapi oleh individu, seperti adanya tekanan untuk meraih prestasi tinggi, adanya tekanan dari lingkungan mengenai ekspektasi pembelajaran, dan tekanan lainnya yang berhubungan dengan masa depan individu, sehingga seorang individu perlu memiliki ketangguhan dalam menjalani segala tekanan tersebut agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Academic Hardiness atau ketangguhan akademik adalah suatu *trait* kepribadian atau tipe kepribadian dimana individu dapat menahan efek negatif yang muncul akibat tekanan akademik (Kobasa et al., dalam Wisudawati et al., 2017). Benishek dan Lopez (2001) mengatakan bahwa ketangguhan akademik ini merupakan tipe kepribadian individu yang mampu bertahan dalam situasi menekan dalam konteks akademik, individu dengan tipe kepribadian ini cenderung menganggap kesulitan dalam akademik sebagai sebuah tantangan yang dapat membantunya untuk belajar di kemudian hari. Individu dengan *academic hardiness* cenderung lebih termotivasi untuk mempelajari suatu hal dan memiliki

komitmen belajar pada tingkat yang lebih tinggi dari pada individu dengan *academic hardiness* rendah (Cole, 2004). *Academic hardiness* ini berdasarkan pada 2 teori kognitif berorientasi yaitu, teori Kobasa mengenai *hardiness* dan teori Dweck mengenai motivasi akademik (Benishek & Lopez dalam Wisudawati et al., 2017), penjelasan mengenai *academic hardiness* ini disusun berdasarkan keinginan untuk mengetahui mengapa terdapat siswa yang mampu bertahan ketika mengalami kesulitan akademik dan ada yang tidak mampu bertahan.

Kesulitan belajar yang dialami mahasiswa ditandai dengan menurunnya prestasi, sikap yang acuh tak acuh terhadap tugas, lambat dalam mengerjakan tugas, hingga tidak mengerjakan tugas sama sekali (Saputra et al., 2012). Gejala-gejala ini dapat terjadi karena adanya stres atau tekanan dari tugas-tugas atau segala kegiatan akademik yang diberikan selama masa perkuliahan, sehingga untuk mengatasi keadaan stres tersebut mahasiswa disarankan untuk memiliki ketangguhan akademik. Maka dari itu tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk menggambarkan tingkat *academic hardiness* mahasiswa dalam beberapa konteks seperti mahasiswa rantau, mahasiswa bekerja, mahasiswa pascasarjana, hingga perbedaan pada mahasiswa wanita dan pria. Kajian literatur ini menggunakan desain *narrative review* dengan menggunakan literatur yang telah diterbitkan sebelumnya untuk melihat perbedaan *academic hardiness* pada berbagai lingkungan. Penggunaan desain *narrative review* ini dipertimbangkan karena peneliti ingin menganalisis dan merangkum beberapa penelitian yang telah ada.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain *narrative review* atau *non systematic review* yang merupakan desain penelitian yang dilakukan dengan mengkaji

publikasi-publikasi lainnya dengan variabel serupa. Jurnal yang digunakan pada studi literatur ini diperoleh dari *Google Scholar*, *Jstor*, dan *Sciedirect*, dengan rentangan tahun terbit selama 10 tahun terakhir yaitu 2013-2023. Jurnal yang digunakan adalah jurnal nasional dan jurnal internasional. Kriteria inklusi dari studi literatur ini adalah: 1) subjek penelitian adalah mahasiswa aktif, 2) mahasiswa merupakan mahasiswa strata 1

atau strata 2. Kriteria eksklusi dari studi literatur ini adalah: 1) subjek adalah mahasiswa yang tidak aktif, atau sedang dalam cuti akademik. Berdasarkan pemilihan kriteria tersebut, maka terkumpulkan 12 jurnal yang terdapat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jurnal-jurnal yang Digunakan

Judul Penelitian	Peneliti dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
Analisis Academic Hardiness Pada Mahasiswa FKIP ULM Angkatan 2018	Muhammad Arsyad, Sulistiyyana, Elis Setyowati. 2022	Melakukan analisis terhadap <i>academic hardiness</i> pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Angkatan 2018.	Subjek pada penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2018 FKIP Universitas Lampung Mangkurat, dengan jumlah sampel 333. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa memiliki aspek <i>challenge</i> yang tinggi dengan indikasi mahasiswa mengerjakan tugas untuk mencapai IP yang diinginkan. Aspek <i>control</i> juga tinggi dengan indikasi mahasiswa yang sibuk berkegiatan tetap bisa memanfaatkan waktunya untuk mengerjakan tugas. Dan aspek <i>commitment</i> berada di tingkat tinggi dengan indikasi mahasiswa aktif mencari informasi untuk keperluan penugasan.
<i>The Profile of Students' Academic Hardiness: A Descriptive Study</i>	Fajriani, Bakar, Fitra Marsela. 2021	Menggambarkan profil dan aspek ketangguhan akademik secara umum pada MAS Imam Syafii, Aceh Besar.	Penelitian ini diikuti oleh 70 mahasiswa dari MAS Syafii yang menghasilkan data yaitu 50.7% mahasiswa berada di kategori sedang, 40% berada di kategori tinggi, dan 2.9% berada di kategori rendah. Aspek dengan persentase paling tinggi adalah <i>commitment</i> yang berarti <i>hardiness</i> lebih didasari pada aspek komitmen dalam menjalani suatu hal. Aspek selanjutnya adalah <i>control</i> dan yang terakhir adalah <i>challenge</i> .

Judul Penelitian	Peneliti dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
<i>An Analysis of University Students' Academic Hardiness: Its Implication on Academic Achievement</i>	Permata Sari, Idriani Idris, Ilham Khairi Siregar. 2023	Menggambarkan tingkat ketangguhan akademik mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo.	Penelitian ini dilakukan kepada 136 subjek yang merupakan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. Hasil yang ditemukan membagi mahasiswa dalam beberapa kategori yaitu, tinggi: 92 mahasiswa, sedang: 42 mahasiswa, dan rendah: 2 mahasiswa. Kategori tinggi mengindikasikan kemampuan individu untuk memenuhi tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa. Mahasiswa yang berada di kategori rendah bisa saja karena mereka baru memulai masa perkuliahan, sehingga masih membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri.
<i>Academic Hardiness and Academic Self-Efficacy in Graduate Students</i>	Ying-Hsueh Cheng, Chin-Chung Tsai, Jyh-Chong Liang. 2019	Mengukur ketahanan akademik dan efikasi diri akademik mahasiswa pascasarjana.	Penelitian ini memiliki 202 subjek yang berasal dari Taiwan, dengan total 118 mahasiswa strata 2 dan 84 mahasiswa strata 3. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa strata 3 memiliki tingkat ketangguhan akademik yang lebih tinggi dari pada mahasiswa strata 2, mahasiswa strata 3 memiliki pemikiran yang lebih fokus terhadap <i>goals</i> .
<i>Academic Hardiness in Students Who Are Working on Thesis</i>	Widia Wati, Ifdil Ifdil. 2023	Mengetahui gambaran tingkat <i>Hardiness</i> pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir	Penelitian ini memiliki 77 responden dan menghasilkan kategori sangat tinggi: 16, tinggi: 42, sedang: 18, rendah: 0, dan sangat rendah: 1. Aspek <i>control</i> berada di kategori tinggi yang mengindikasikan mahasiswa memiliki usaha yang konsisten. Aspek <i>challenge</i> dan <i>commitment</i> juga berada pada kategori tinggi dengan indikasi mahasiswa mampu memperbaiki kesalahan dan dapat mengendalikan emosinya.
<i>Tingkat Hardiness Pada Mahasiswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Online Masa Pandemi</i>	Cah Soniman Nitema Gea, Iyus Yosep, Udin Rosidin, Indra Maulana, Witdiawati. 2023	Mengetahui tingkat <i>hardiness</i> mahasiswa fakultas keperawatan UNPAD dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi.	<i>Hardiness</i> tinggi selama pembelajaran <i>online</i> dan 71 orang memiliki <i>hardiness</i> rendah. Banyaknya individu yang memiliki tingkat <i>hardiness</i> rendah ini bisa ditentukan karena adanya kesulitan untuk menyesuaikan diri selama pembelajaran <i>online</i> . Adanya rasa jemu berada di depan laptop, dan juga beban penugasan yang lebih banyak membuat mahasiswa harus beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Judul Penelitian	Peneliti dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
Gambaran Academic Hardiness Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP ULM tahun 2019-2020	Muhammad Arsyad. 2021	Melakukan survey mengenai <i>academic hardiness</i> pada mahasiswa bimbingan konseling yang mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling periode 2019-2020.	Sebanyak 38 subjek yang merupakan mahasiswa aktif bimbingan dan konseling yang terlibat dalam organisasi HIMBIKON pada periode kepengurusan 2019-2020 berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang aktif berorganisasi ini memiliki <i>academic hardiness</i> yang tinggi dengan indikasi kegiatan belajar cenderung dilakukan ketika ada tugas dan mendekati ujian.
Ketangguhan Akademik Pada Mahasiswa Penerima BIDIKMISI	Miftahul Jannah, Eka Dian Aprilia, Intan Dewi Kumala, Khatijatushaliha. 2021	Melihat gambaran ketangguhan akademik pada mahasiswa bidikmisi di USK.	Sebanyak 317 subjek mahasiswa yang menerima bidikmisi di USK berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan adanya keberagaman tingkat ketangguhan akademik pada mahasiswa penerima bidikmisi di USK, yaitu 14.2% berada di tingkat rendah, 71.0% berada di tingkat sedang, dan 14.8% berada di tingkat tinggi. Motivasi terbesar dari mahasiswa adalah adanya peraturan agar IPK yang dimiliki tidak dibawah 3.00.
Hardiness dan Stres Akademik Pada Mahasiswa Rantau	Mirna Wahyu Agustina, Pracintya Wahyu Putri Deastuti. 2023	Mengetahui pengaruh <i>hardiness</i> terhadap stres akademik pada mahasiswa rantau.	Penelitian ini memiliki 384 subjek yang merupakan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari angkatan 2020 hingga 2022. Hasil yang dihasilkan adalah Sebanyak 189 responden memiliki kategori tinggi, 165 responden sangat tinggi, 28 responden sedang, dan 2 responden rendah. Adanya responden yang berada di kategori rendah mungkin terjadi karena adanya perbedaan aspek kehidupan dan adat istiadat sebagai seorang mahasiswa yang merantau, sehingga mahasiswa kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan tersebut.

Judul Penelitian	Peneliti dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
Gambaran <i>Hardiness</i> Pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) yang Bekerja <i>Part Time</i>	Sheila Maeshade, Rani Armalita, Tri Rahayuningsih 2023	Melihat gambaran <i>hardiness</i> pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja <i>part time</i> .	Penelitian ini diikuti oleh 202 orang partisipan dengan jam bekerja <i>part time</i> maksimal 3-5 jam perhari. Dari penelitian ini diperoleh 192 orang mahasiswa memiliki <i>hardiness</i> tinggi dan 10 orang mahasiswa memiliki <i>hardiness</i> rendah. Pada penelitian ini individu dengan <i>hardiness</i> tinggi berarti ia mampu mengelola waktu dan membuat skala prioritas dalam menjalankan perannya sebagai mahasiswa dan sebagai pekerja <i>part time</i> . Mahasiswa yang bekerja <i>part time</i> mengaku motivasi terbesarnya adalah agar memiliki pengalaman bekerja dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.
<i>Psychological Hardiness among College Students</i>	Desai Rahul B. 2017	Melihat perbedaan ketangguhan psikologis pada pria dan wanita.	Penelitian ini diikuti oleh 240 subjek (wanita: 120, pria: 120). Dari 240 subjek, terlihat terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi ketangguhan psikologis wanita dan pria, dengan tingkat ketangguhan pria yang lebih tinggi dari wanita karena pria cenderung menghadapi situasi yang menantang dengan bertindak rasional.
<i>Studying the Role of Academic Hardiness in Academic Achievement of Students of Islamic Azad University, Bandar Abbas Branch</i>	Ahli Hossein Zainalipour, Mohammanoor Rahmani. 2013	Melihat pengaruh <i>academic hardiness</i> pada <i>academic achievement</i> mahasiswa Universitas Islam Azad di Bandar Abbas.	Penelitian ini dilakukan pada 325 subjek pada Universitas Islam Azad yang dipilih secara acak. Penelitian ini menjelaskan <i>Academic hardiness</i> berperan penting dalam mengingkatkan <i>academic achievement</i> mahasiswa karena dengan adanya <i>academic hardiness</i> mahasiswa cenderung berusaha untuk mengerti apa yang menyebabkannya merasa stres dan mencari jalan keluar.

HASIL DAN DISKUSI

Tuntutan yang dirasakan mahasiswa sebagai seorang pelajar bisa berasal dari berbagai sisi, jika dilihat secara garis besar maka ada pengaruh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mengacu pada adanya tekanan dari dalam diri mahasiswa yang menginginkan hasil pembelajaran yang baik. Faktor eksternal

bisa berasal dari lingkungan sekitar individu, seperti tekanan yang diberikan orang tua, seperti keinginan orang tua agar anaknya bisa menyelesaikan masa studinya dengan cepat (Andarini & Fatma, dalam Trifiriani & Agung, 2017) Selain faktor tekanan internal dan eksternal, mahasiswa juga merupakan seorang individu yang sedang bertransisi dari masa SMA ke perguruan tinggi, perbedaan masa SMA

dimana siswa memiliki jadwal yang telah disediakan dan masa kuliah dimana mahasiswa sendiri yang harus mengatur jadwalnya bisa menimbulkan konflik pada diri individu karena perbedaan sistem ini (Santrock, dalam Haryanti, 2020). Mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dengan baik sehingga tidak tertinggal akan hal-hal perkuliahan.

Academic Hardiness merupakan usaha yang dilakukan individu untuk merubah aktivitas atau tugas yang susah menjadi hal yang menantang dan menyelesaiannya karena ada keinginan untuk berkembang (Maddi 2006 dalam Kamtisios et al., 2013). *Academic hardiness* memiliki 3 komponen, yaitu *control*, *commitment*, dan *challenge*. Komponen *control* mewakili bagaimana seseorang yakin bahwa dirinya bisa mengontrol sebuah tugas yang dihadapi, komponen ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu *control of affect* yang berarti kemampuan untuk mengontrol emosi ketika menghadapi kesulitan, dan *control of effort* yang berarti kemampuan individu untuk menggerakkan kemampuannya untuk menyelesaikan kesulitan. Komponen kedua adalah *commitment*, komponen ini mewakili kesediaan individu untuk mengerjakan suatu aktivitas atau tugas. Komponen yang terakhir adalah *challenge*, komponen ini membahas mengenai bagaimana individu melihat sebuah aktivitas atau tugas sebagai sebuah tantangan yang harus dihadapi untuk mengembangkan diri (Bakar et al., 2022). Jika seseorang memiliki komponen *commitment* yang tinggi maka individu tersebut akan tetap yakin untuk berpartisipasi dalam aktivitas atau tugas walaupun tugas tersebut menantang, jika seseorang memiliki komponen *control* maka individu tersebut memiliki keyakinan kuat bahwa dirinya dapat menangani dan mengontrol aktivitas yang tugas, dan jika seseorang memiliki komponen *challenge* maka individu tersebut memandang situasi yang menimbulkan stress sebagai

kesempatannya untuk belajar dan merupakan kesempatan untuk menjadi lebih baik dalam bidang tersebut.

Pada kajian literatur ini mahasiswa terlihat memiliki tingkat *academic hardiness* yang tinggi, baik mahasiswa tersebut mahasiswa yang hanya menjalani kuliah, hingga mahasiswa yang mengikuti organisasi atau bekerja *part time*, perbedaan *academic hardiness* pada mahasiswa wanita dan pria, dan mahasiswa pascasarjana. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun ada kegiatan lain yang diikuti oleh mahasiswa selama masa akademiknya, mahasiswa masih memiliki komitmen yang tinggi terhadap dunia akademiknya. Namun pada beberapa penelitian terhadap sedikit persen mahasiswa yang memiliki tingkat *academic hardiness* yang rendah, menurut Maddi (dalam Fajriani et al., 2020) beberapa hal yang mempengaruhi perbedaan tingkat *academic hardiness* pada mahasiswa adalah usia, pola asuh, dan kepuasan hidup. *Academic hardiness* bukanlah hal yang menetap, namun akan berkembang seiring berkembangnya usia, semakin bertambahnya beban akademik seiring peningkatan tingkat pendidikan maka *academic hardiness* akan semakin berkembang. Pola asuh berpengaruh pada pemberian dukungan bagi pelajar, serta kepuasan hidup yang berarti seberapa puas individu dengan hidupnya sekarang, hal ini bisa dilihat dari bagaimana individu membandingkan dirinya dengan dunia sosialnya, apakah ia bisa berkembang sesuai dengan lingkungan sekitarnya atau tidak.

Pentingnya *academic hardiness* bagi mahasiswa juga dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Aprodita (2021), penelitian ini melihat hubungan *quality of college life* dan *academic hardiness* yang dilakukan pada 89 responden pada salah satu program studi psikologi di universitas swasta di Jakarta. *Quality of college life* dapat dilihat dari kepuasan mahasiswa dengan kehidupan perkuliahananya,

termasuk prestasi dan kinerja akademik selama berkuliah (Aprodita, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepuasan mahasiswa dan *academic hardness*. Individu dengan *academic hardness* tinggi akan menganggap tantangan yang mereka hadapi selama perkuliahan sebagai tempat untuk belajar dan tidak memandangnya sebagai suatu hal yang mengancam, sebaliknya individu dengan *academic hardness* rendah akan melihat tantangan perkuliahan ini sebagai sebuah ancaman dan berpotensi menurunkan kepuasan masa perkuliahan.

SIMPULAN

Academic hardness merupakan hal yang penting bagi pelajar, terlebih lagi bagi mahasiswa yang dalam masa transisinya dari SMA akan mendapatkan lebih banyak tekanan baik secara akademik maupun tidak. *Academic hardness* akan membantu mahasiswa untuk menghadapi tantangan-tantangan akademik dengan pemikiran bahwa tantangan ini adalah sebuah kesempatan untuk belajar dan bukan sebuah hal yang harus dihindari. Penelitian ini melihat bagaimana tingkat *academic hardness* mahasiswa di berbagai latar belakang, dan apa yang mendorong mereka untuk memiliki tingkat *academic hardness* yang tinggi, masing-masing mahasiswa memiliki tingkat *academic hardness* yang tinggi karena ada tujuan dan keinginan yang ingin dicapai. Berdasarkan 12 jurnal yang telah direview, terdapat beberapa hal yang perlu di pertimbangkan lagi. Jurnal-jurnal yang telah di paparkan tidak menjelaskan latar belakang atau keadaan dari responden yang bisa mempengaruhi pandangan responden mengenai tantangan akademik, latar belakang seperti peran pola asuh, keadaan ekonomi, dan lingkungan tempat belajar dapat berpengaruh pada penilaian responden pada *academic hardness*nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. W., & Deastuti, P. W. P. (2023). Hardiness dan stress akademik pada mahasiswa rantau. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 7(1), 34-45. <https://doi.org/10.32492/idea.v7i1.7104>
- Ahmadi, A., Zainalipour, H., & Rahmani, M. (2013). Studying the role of academic hardness in academic achievement of students of Islamic Azad University, Bandar Abbas Branch. *Journal of Life Science and Biomedicine*, 3(6), 418-423.
- Aprodita, N. P. (2021). The relationship between quality of college life and academic hardness among college students. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 7(1). <https://doi.org/10.26858/jppk.v7i1.15963>
- Arsyad, M. (2021). Gambaran academic hardness pengurus himpunan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling periode 2019-2020. *Journal of Psychological Perspective*, 3(2), 63-66. <https://doi.org/10.47679/jopp.321182021>
- Arsyad, M., Sulistiyan, S., & Setyowati, E. (2022). Analisis academic hardness pada mahasiswa FKIP ULM angkatan 2018. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(2), 35-43. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v11i2.60803>
- Bakar, A., & Marsela, F. (2021). The profile of students' academic hardness: A descriptive study. In 2nd *International Conference on Science, Technology, and Modern Society*. 495-499. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210909.105>
- Bakar, A., Fajriani, F., Husen, M., & Shafira, N. (2022). Academic hardness and active procrastination:

- Levels and correlation among university students. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 15-24. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v5i1.3871>
- Cheng, Y. H., Tsai, C. C., & Liang, J. C. (2019). Academic hardness and academic self-efficacy in graduate studies. *Higher Education Research & Development*, 38(5), 907-921. <https://doi.org/10.1080/07294360.2019.1612858>
- Desfandi, M. (2014). Urgensi kurikulum pendidikan kebencanaan berbasis kearifan lokal di Indonesia. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2), 191-198. <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1261>
- Desai, R. B. (2017). Psychological hardness among college students. *The International Journal of Indian Psychology*, 4(3), 80-4.
- Gea, C. S. N., Yosep, I., Rosidin, U., Maulana, I., & Widhiawati, W. (2023). Tingkat hardness pada mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran online masa pandemi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 2091-2099. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.4342>
- Jannah, M., Aprilia, E. D., Kumala, I. D., & Khatijatushaliyah, K. (2021). Ketangguhan akademik pada mahasiswa penerima Bidikmisi. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 4(2), 232-247.
- Kamtsios, S., & Karagiannopoulou, E. (2013). Conceptualizing students' academic hardness dimensions: A qualitative study. *European journal of psychology of education*, 28, 807-823. <https://doi.org/10.1007/s10212-012-0141-6>
- Kamtsios, S., & Karagiannopoulou, E. (2015). Exploring relationships between academic hardness, academic stressors and achievement in university undergraduates. *Journal of Applied Educational and Policy Research*, 1(1), 53-73.
- Maeshade, S., Armalita, R., & Rahayuningsih, T. (2023). Gambaran Hardiness Pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) yang bekerja part time. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9156-9166.
- Saputra, A. E. (2012). Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin FKIP UNS pada mata kuliah praktik semester genap tahun akademik 2011/2012. *Jurnal Nosel*, 1(1), 30-40.
- Sari, P., Idris, I., & Siregar, I. K. (2023). An analysis of university students' academic hardness: Its implication on academic achievement. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 10(2), 227-234. <http://dx.doi.org/10.24042/kons.v10i2.18737>
- Wardani, R. (2020). Academic hardness, skills, and psychological well-being on new student. *Jurnal Psikologi*, 19(2), 188-200. <https://doi.org/10.14710/jp.19.2.188-200>
- Wati, W., & Ifdil, I. (2023). Academic hardness in students who are working on thesis. *Current Issues in Counseling*, 8(2), 198-203. <https://doi.org/10.29210/023424jpgi0005>
- Yuningsih, T., & Nugraha, S. P. (2023). Academic hardness sebagai mediator untuk pengaruh dukungan sosial terhadap academic distress pada mahasiswa magister psikologi profesi. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 4(2), 102-126. <http://dx.doi.org/10.29103/jpt.v4i2.10206>